

# **PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN KARAKTER KERJA PADA GURU PRODUKTIF SMK BIDANG KEAHLIAN TATA BOGA**

**Oleh: Badraningsih L., Kokom Komariah, Siti Hamidah, Albertin D. Astuti**

**Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta**

## **Abstract**

The purpose of this service activities are: (1) provide insight into the character of the work in the field of vocational teachers productive. (2) Train-making lesson plans based curriculum in 2013 with the implementation of the working character. (3) To train teachers of vocational field for ways to implement character prolific work in the learning activities.

Based on the problems that have been formulated, then the solution of the problem can be determined as follows: (1) conduct education and training to provide insight into the character of the work in learning, so that vocational graduates are expected to have a measurable character work, for example the speed, accuracy, hospitality and comfort in the work. (2) Workshop or training syllabus and RPP-making with the integration of character work. (3) To monitor the implementation of the integrated character of workplace learning. The target audience is a group of teachers of culinary program SMK in Yogyakarta, as many as 31 people, who are members of the productive teacher MGMPs.

Results that can be achieved from community service activities are: (1) vocational teachers have insight into the character of the work required working character vocational students. (2) Teachers can create lesson plans based curriculum in 2013 with the character of the student's work. (3) The teacher can implement learning activities based curriculum in 2013 with a consignment of work character.

Keyword: work character, productive learning, SMK Culinary program.

## **Abstrak**

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah: (1) memberi wawasan tentang karakter kerja pada guru-guru SMK bidang produktif. (2) Melatih pembuatan RPP berdasarkan kurikulum 2013 dengan penerapan karakter kerja. (3) Melatih guru-guru SMK bidang produktif untuk cara mengimplementasikan karakter kerja dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka pemecahan masalahnya dapat ditentukan sebagai berikut: (1) melakukan pendidikan dan latihan untuk memberikan wawasan karakter kerja dalam pembelajaran, sehingga lulusan SMK diharapkan mempunyai karakter kerja yang terukur, misalnya kecepatan, ketepatan, keramahan dan nyaman dalam bekerja. (2) *Workshop* atau diklat pembuatan silabi dan RPP dengan integrasi karakter kerja. (3) Melakukan monitoring pelaksanaan pembelajaran yang terintegrasi karakter kerja.

Sasaran adalah kelompok guru SMK Bidang Boga di Daerah Istimewa Yogyakarta, sebanyak 31 orang, yang tergabung dalam MGMP guru produktif.

Hasil yang diraih dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah: (1) guru SMK mempunyai wawasan karakter kerja karakter kerja yang dibutuhkan siswa SMK. (2) Guru dapat membuat RPP berdasarkan kurikulum 2013 dengan karakter kerja siswa. (3) Guru dapat mengimplementasikan kegiatan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 dengan muatan karakter kerja .

**Keywords:** karakter kerja, pembelajaran produktif, SMK Tata Boga

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Analisis Situasi**

Kualitas kerja seseorang di tempat kerja sangat ditentukan unjuk kerja sebagai wujud dari kompetensi atau profesionalitasnya. Secara teknis yang bersangkutan menguasai konten kerja dan secara pribadi memiliki kekuatan untuk bekerja yang terbaik. Dengan kata lain, orang harus memiliki keterampilan kerja atau keahlian yang sesuai dengan pekerjaannya serta memiliki kepribadian yang mendukung dengan unjuk *soft skills*. Orang yang dapat memadukan keduanya merupakan orang yang kompeten.

Pendidikan dilaksanakan untuk meningkatkan potensi manusia lewat proses pembelajaran yang ada di dalamnya. Peningkatan kualitas pendidikan di SMK dapat ditempuh melalui berbagai cara, antara lain: peningkatan bekal awal siswa baru, peningkatan kompetensi guru, peningkatan isi kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa, penyediaan bahan ajar yang memadai, dan penyediaan sarana belajar.

Peningkatan kualitas pembelajaran melalui peningkatan kualitas pendidik menduduki posisi yang sangat strategis dan akan berdampak positif. Dampak positif tersebut berupa peningkatan kemampuan dalam menyelesaikan masalah pendidikan dan masalah pembelajaran yang dihadapi secara nyata, peningkatan kualitas masukan, proses, dan hasil belajar, dan peningkatan keprofesionalan pendidik.

Integrasi karakter kerja sebagai masukan pada peningkatan kualitas masukan, proses, dan hasil belajar merupakan hal yang mendesak untuk ditangani bagi guru SMK, karena kualitas kerja seseorang di tempat kerja sangat